

MOTIVASI MAHASISWA UNMUH JEMBER DALAM MENGIKUTI LATIHAN UKM BULU TANGKIS UNMUH JEMBER

Oleh
Fahmi Prayuda Bastian
1810281009

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat mahasiswa Unmuh Jember dalam mengikuti UKM bulutangkis Unmuh Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Subjek penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang digunakan adalah mahasiswa Unmuh Jember yang aktif dalam latihan rutin UKM bulutangkis yang berjumlah 36 mahasiswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kategori motivasi mahasiswa Unmuh Jember dalam mengikuti latihan UKM bulutangkis Unmuh Jember berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8,3% (3 mahasiswa), kategori “Tinggi” sebesar 19,4% (7 mahasiswa), kategori “Sedang” sebesar 36,1% (13 mahasiswa) dan kategori “Rendah” sebesar 36,1% (13 mahasiswa).

Kata Kunci : Motivasi Mahasiswa Unmuh Jember dalam Mengikuti Latihan UKM Bulutangkis Unmuh Jember

PENDAHULUAN

Pengertian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ialah tempat bagi aktivitas para mahasiswa agar dapat menumbuhkan kemampuan hobi serta keahlian setiap anggotanya. Menurut (Agung Rifqi Hidayat, dkk: 2015). UKM adalah sebuah organisasi wadah atau ajang berkumpulnya setiap mahasiswa yang mempunyai kesamaan hobi, kesenangan serta kreatifitas yang serupa. UKM ini salah satu program aktivitas ekstrakurikuler yang ada di universitas yang berhubungan pada penalaran, hobi, kemampuan, kegemaran, kesejahteraan dan pengabdian sosial. Di setiap perguruan tinggi pastinya mempunyai UKM, tidak terkecuali Unmuh Jember.

Berdasarkan situs website Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama Unmuh Jember dijelaskan bahwa UKM di Unmuh Jember dikelompokkan menjadi 3 bidang, di antaranya bidang penalaran, bidang olahraga, bidang seni. Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang olahraga. Peristiwa ini didasari karena bidang olahraga adalah bidang yang sangat banyak mempunyai cabang olahraganya dan merupakan salah satu bidang favorit pada UKM di Unmuh Jember.

Berpartisipasi ikut serta dalam UKM adalah kegiatan yang bermanfaat untuk mahasiswa yang setiap hari cenderung bersentuhan dengan bidangnya, dan mengikuti UKM pun juga tak kalah berguna bagi mahasiswa fakultas lain. Meskipun dilakukan tidak setiap hari berkiprah di bidangnya. Ketika ikut serta dalam Unit Kegiatan Mahasiswa potensi, keahlian dan keterampilan dalam hal olahraga dapat bertambah, hal ini dapat terjadi sebab di dalam UKM terdapat program latihan rutin yang nantinya program ini bertujuan untuk meningkat skill

para mahasiswa tersebut. Selain itu olahraga tidak pernah lepas dari aktivitas seseorang, merujuk terhadap kalimat *men sana in corpore sano* (jika pada tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat) kalimat ini memperjelas jika berolahraga penting dan bisa dilaksanakan siapapun, bukan hanya mahasiswa sendiri yang harus melakukan olahraga.

Mahasiswa Unmuh Jember mendidikan para mahasiswanya untuk bisa melakukan segala jenis dan bentuk olahraga salah satunya adalah bulu tangkis. Mayoritas atlet bulu tangkis yang berasal dari mahasiswa Unmuh Jember karena memang ketika penerimaan mahasiswa baru di Unmuh Jember banyak atlet bulu tangkis yang diterima mahasiswa Unmuh Jember berdasar prestasinya, oleh karena itu atlet bulu tangkis Unmuh Jember dikuasi oleh mahasiswa. Prestasi yang didapatkan UKM bulu tangkis cukup banyak dan sering menjuarai berbagai event kejuaraan dari tingkat daerah, nasional bahkan internasional namun pada saat sesi latihan rutin di UKM banyak atlet yang dari mahasiswa Unmuh Jember sering tidak hadir pada saat latihan rutin di UKM dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang berbenturan jadwal latihannya dengan klubnya dan ada yang sudah melatih di klub lokal, jadi itulah yang menyebabkan mahasiswa jarang mengikuti latihan rutin di UKM.

Sementara mahasiswa fakultas lain yang notabene masih awam mengenal olahraga. Di Universitas Muhammadiyah Jember memberikan berbagai penawaran dalam mengikuti UKM, salah satunya UKM bulu tangkis. Melihat dari daftar anggota UKM bulu tangkis memanglah banyak mahasiswa fakultas lain yang mengikuti UKM bulu tangkis bahkan dalam sesi latihan rutin di UKM terlihat mahasiswa fakultas lain lebih sering datang dan rajin dibandingkan mahasiswa Unmuh Jember.

Mahasiswa fakultas lain terlihat sering datang dan rajin pada saat latihan rutin di UKM karena dipengaruhi beberapa faktor salah satunya sekedar hanya kesenangan semata serta mengisi waktu yang luang. Oleh karena itu kedatangan mahasiswa Unmuh Jember dalam sesi latihan rutin di UKM bukan untuk berusaha menambah prestasi dalam bidang olahraga namun banyaknya aspek-aspek yang memberikan pengaruh terhadap mahasiswa tersebut mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis.

Selama ini tidak sedikit mahasiswa Unmuh Jember yang belum mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa. Peristiwa itu terjadi dikarenakan sebagian faktor di antaranya mereka belum bisa membagi waktunya berkuliah dengan ekstrakurikuler di Unit Kegiatan Mahasiswa. Latihan rutin yang diadakan UKM bulu tangkis berlangsung setiap seminggu dua kali pertemuan yaitu, pada hari Selasa pukul 14.00 - 17.00 serta dihari Jum'at pukul 14.00 - 17.00 WIB di halaman gedung Zainuri Unmuh Jember. Terkait dengan fasilitas yang disediakan UKM bulu tangkis sebenarnya sudah cukup bagus, namun beberapa fasilitas masih harus menyesuaikan seperti penggunaan halaman misalnya jika halaman sedang dipakai acara/kegiatan baik dari kampus atau dari luar berdampak pada kegiatan latihan rutin yang terpaksa harus diliburkan, kemudian ketika terjadi cuaca buruk atau hujan deras melanda, atap genting yang ada di halaman bulu tangkis bocor dan membasahi lapangan sehingga menyebabkan terhentinya latihan rutin. Para mahasiswa harus menunggu sampai hujan reda dan menunggu lapangan dibersihkan kembali. Kendala selanjutnya terdapat pada mahasiswa itu sendiri seperti masih ketergantungan pada teman lain pada saat ingin berangkat latihan.

Kemudian ketika latihan berlangsung masih banyak yang tidak serius dan bergurau dengan temanya, padahal jika ingin terampil bermain bulu tangkis seharusnya para mahasiswa ini bersungguh sungguh agar hasil yang didapatkan saat latihan dapat maksimal dan tentunya bermanfaat bagi dirinya sendiri. Konsentrasi pada saat latihan juga menjadi catatan tersendiri karena banyak mahasiswa Unmuh Jember ini di saat latihan berlangsung masih ada yang menyepelkan program latihan yang diberikan oleh pelatih serta beberapa mahasiswa sulit untuk menerima intruksi dari pelatih sebab konsentrasi dalam berlatihnya masih belum maksimal.

Motivasi merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk memilih suatu kegiatan dan mengikuti kegiatan tersebut, tak terkecuali para mahasiswa. Mahasiswa dalam hal ini mahasiswa Unmuh Jember memilih suatu aktivitas tentunya memiliki motivasi tersendiri, selain mengikuti latihan rutin di UKM hanya sekedar untuk bersenang senang ada juga beberapa mahasiswa Unmuh Jember yang mengikuti latihan rutin di UKM untuk menumbuhkan potensi dalam bidang olahraga bulu tangkis peristiwa ini dilaksanakan supaya dapat menjabat sebagai olahragawan (atlet) serta masuk menjadi bagian tim inti bulu tangkis Unmuh Jember sehingga orang tua bisa bangga terhadap diri kita, organisasi dan bangsa. Macam-macam motivasi dari mahasiswa Unmuh Jember yang mengikuti latihan UKM bulu tangkis tersebut tentunya mempengaruhi hasil dari apa yang ia kerjakan pada saat mengikuti latihan UKM dan berdampak pada hasil akhir bisa baik atau bisa beprestasi, namun sebaliknya bisa buruk dan hanya menghabiskan waktu saja atau kurang bermanfaat bagi mereka.

Ditinjau dari hal tersebut maka jelas motivasi mahasiswa Unmuh Jember dalam mengikuti latihan Unit Kegiatan Mahasiswa bulu tangkis bermacam-macam dan belum diketahui secara pasti apa motivasi tersebut.

Dari uraian di atas yang telah melatarbelakangi, sehingga peneliti ingin melaksanakan riset yang judulnya “Motivasi Mahasiswa Unmuh Jember dalam mengikuti UKM bulu tangkis Unmuh Jember”.

METODE

Jenis studi ini ialah kuantitatif research di mana hasil riset dianalisis secara deskripsi dengan tujuan untuk mengilustrasikan dan merepresentasikan objek dengan kondisi nyata (Kusumawati, 2015: 59). Menurut Sugiyono (2019: 23) riset kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan dasar filsafat positivisme dengan sasaran populasi dan sampel tertentu. Data diperoleh dengan dari kuesioner dan dianalisis dalam bentuk statistik bertujuan menggambarkan dan anggapan awal yang ditetapkan.

Variabel Jumlah	Faktor	Indikator	Nomor
Motivasi Mahasiswa Unmuh Jember Dalam Mengikuti Latihan UKM Bulu tangkis UMJ	Eksternal	1. Piala dan hadiah 2. Pujian 3. Status	★ 25,26,27,28,29,30 31,32,33,34,35,36 6 37,38,39,40,41 6
	Internal	1. Perasaan gembira Dan senang 2. Cinta dan tindakan 3. Tersedia waktu untuk Kemampuan 4. Meningkatkan keterampilan	1,2,3,4,5,6 6 7,8,9,10,11,12 6 13,14,15,16,17,18 6 19,20,21,22,23,24, 6
Total			40

Uji Validitas

Sugiyono (2019:193) menyatakan bahwasannya kevalidan instrumen mengindikasikan bahwa alat untuk memperoleh sumber data juga valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Validasi ini bertujuan untuk menentukan apakah instrumen cocok untuk mengukur kejadian suatu masalah. Peneliti menggunakan rumus momen tengkar untuk menghitung validitas. Seperti halnya dikemukakan Arikunto (2002: 146) untuk menghitung valid atau tidaknya sebuah instrumen peneliti dapat menggunakan rumus:

$$r_{pt} = \frac{\sum PQ - (\sum P)(\sum Q)}{\sqrt{[\sum P^2 - (\sum P)^2][\sum Q^2 - (\sum Q)^2]}}$$

Keterangan:

r_{pt} : korelasi momen tengkar

N : jumlah objek

$\sum P$: Jumlah P

$\sum P^2$: Skor P kuadrat

$\sum Q$: Jumlah skor faktor

$\sum Q^2$: Jumlah Q kuadrat

$\sum PQ$: Jumlah tongkar (perkalian P&Q)

Uji validitas dengan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai r hitung melebihi r tabel, maka pernyataan layak. Jika hasil yang relevan tidak melebihi nilai r tabel, item pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid. Selain itu, jika item pernyataan tidak valid, Anda harus menghapus, mengganti atau mengubah pernyataan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3, seperti di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Soal	Validitas	r tabel	Ket	No Soal	Validitas	r tabel	Ket
1	0,418	0,361	layak	22	0,594	0,361	layak
2	0,414	0,361	layak	23	0,794	0,361	layak
3	0,649	0,361	layak	24	0,678	0,361	layak
4	0,444	0,361	layak	25	0,731	0,361	layak
5	0,526	0,361	layak	26	0,761	0,361	layak
6	0,625	0,361	layak	27	0,601	0,361	layak
7	0,695	0,361	layak	28	0,705	0,361	layak
8	0,755	0,361	layak	29	0,466	0,361	layak
9	0,718	0,361	layak	30	-122	0,361	Gugur
10	0,777	0,361	layak	31	0,522	0,361	layak
11	0,632	0,361	layak	32	-187	0,361	Gugur
12	0,753	0,361	layak	33	0,268	0,361	Gugur
13	0,607	0,361	layak	34	0,391	0,361	layak
14	0,550	0,361	layak	35	0,577	0,361	layak
15	0,749	0,361	layak	36	0,347	0,361	Gugur
16	0,746	0,361	layak	37	0,169	0,361	Gugur
17	0,695	0,361	layak	38	0,466	0,361	layak
18	0,700	0,361	layak	39	0,461	0,361	layak
19	0,460	0,361	layak	40	0,672	0,361	layak
20	- 475	0,361	Gugur	41	0,716	0,361	layak
21	0,567	0,361	layak	42	0,584	0,361	layak

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 193) mengemukakan bahwa sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali untuk objek yang sama dan data yang dihasilkan sama. Peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menguji reliabilitas instrumen

(Wiyono: 116)

$$= \frac{\sum (Vt - Vx)^2}{k - 1} - \frac{(\sum Vt - \sum Vx)^2}{k}$$

Keterangan:

α : Realibilitas instrumen

k : Jumlah pecahan atau banyak instrumen

Vt : Variasi butir-butir

Vx : Total skor

HASIL PENELITIAN

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	≥ 141.50	3	8.3	Sangat Tinggi
2.	$124.55 \leq X < 141.50$	7	19.4	Tinggi
3.	$107.60 \leq X < 124.55$	13	36.1	Sedang
4.	$90.65 \leq X < 107.60$	13	36.1	Rendah
5.	$X < 90.65$	-	-	Sangat Rendah
Jumlah		36	100.0	

Dilihat dari tabel pendistribusian kelompok Motivasi mahasiswa Unmuh Jember yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis Unmuh Jember diperoleh sebanyak 3 subjek (8,3%) masuk dalam kelompok “Sangat Tinggi”, 7 subjek (19,4%) masuk dalam kelompok “Tinggi” dan masing-masing 13 responden (36,1%) memiliki kategori “Sedang” dan “Rendah”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari perolehan data riset, didapatkan data motivasi mahasiswa Unmuh Jember yang ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis yang diamati dari dua pengaruh yaitu faktor dari dalam dan luar serta beberapa indikator indikator yang mempengaruhi, dengan jumlah responden sebanyak 36 mahasiswa. Dapat diuraikan dari perhitungan yang sudah dilakukan oleh para responden. Berikut hasil pengkategorian mengenai motivasi mahasiswa Unmuh Jember yang ikut serta dalam pelatihan UKM bulu tangkis Unmuh Jember. Perolehan riset ini menunjukkan 3 subjek (8,3%) masuk dalam kelompok “Sangat Tinggi”, 7 subjek (19,4%) masuk dalam kelompok “Tinggi” dan masing masing 13 subjek (36,1%) masuk dalam kelompok “Sedang” dan “Tinggi”.

Data tersebut secara umum menggambarkan bahwa motivasi mahasiswa Unmuh Jember yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis berada dalam kelompok sedang dan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Unmuh Jember tidak sepenuhnya mempunyai motivasi dalam mengikuti latihan ukm bulu tangkis. Terkadang mereka mempunyai keinginan dan semangat untuk berlatih terus di UKM bulu tangkis, namun disisi lain kenyamanan dalam berlatih juga menjadi salah faktor yang membuat mereka terkadang tidak serius dalam menjalani serangkaian program latihan rutin.

Dilihat dari penemuan riset ini terkait motivasi mahasiswa Unmuh Jember yang ikut serta dalam UKM bulu tangkis Unmuh Jember di atas, terdapat beberapa masukan yang ingin disampaikan penulis sebagaimana:

1. Teruntuk UKM bulu tangkis, supaya kedepannya lebih baik lagi dalam menjalankan salah programnya yaitu latihan rutin dan memperhatikan beberapa aspek seperti kenyamanan agar ketertarikan serta tingkat keseriussan mahasiswa dalam berlatih di ukm semakin tinggi.
2. Bagi pelatih, agar lebih kreatif dan variatif lagi dalam membuat program latihan sehingga kejenuhan dalam berlatih dapat dihindarkan.

Teruntuk mahasiswa olahraga hasil riset ini bisa dijadikan pemicu semangat sehingga kedepannya saat mengikuti latihan UKM bulu tangkis lebih bersungguh sungguh agar hasil yang didapat dalam latihan bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rifqi Hidayat.(2015). Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/174156-ID-aplikasi-manajemen-u-nit-kegiatan-mahasis.pdf> pada 3 Januari 2021 pukul 08.00.
- Arikunto, S. (2006). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Widyadarmas.
- Susanto, A. (2016). Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamia Group. Jakarta. Bina Aksara.
- Gunarsa. S.D. (2008). *Psikologi*. Olahraga Prestasi. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasanah, Mutiatul. (2007). Tinjauan motivasi lansia dalam mengikuti senam lansia pada paguyuban lansia di rumah sakit panti rahayu yakkum purwodadi grobogan tahun 2007. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Jamaris, M. (2013). Orientasi Psikologi Pendidikan. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komari, A. (2018). Tujuh sasaran semes bulutangkis. Yogyakarta: UNY Press.
- Komarudin. (2015). Psikologi olahraga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusmawati, M. (2015). Penelitian pendidikan penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Bandung: Alfabeta.
- Latipah, E. (2012). Pengantar psikologi pendidikan. Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani
- Khairani. M. (2013). Psikologi umum. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Mulayasa, E. (2002). Manajemen berbasis sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngatman & Andriyani, F.D. (2017). Tes pengukuran untuk evaluasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Yogyakarta: Fadilatam
- Putra Andhika, Bima. (2018). Motivasi Mahasiswa non FIK dalam mengikuti latihan UKM bola voli UNY. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.
- Sardiman A.M. (2016). Interaksi dan motivasi belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sutanto, T. (2016). Buku pintar olahraga. Yogyakarta: Pusta Baru Press.

Titis Pratiwi, Bella. (2019). Motivasi lanjut usia (lansia) dalam mengikuti program senam lansia di dusun demo, Kalibening, Dukun, Magelang. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Uno, H.B. (2011). Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wiyono, Gendro. (2011). Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis spss17.0 & smartpls 2.0. Yogyakarta: STIM YKPN

